



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS
Jalan Perintis Kemerdekaan Km.10 Tamalanrea, Makassar 90245
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332
Laman : www.rs.unhas.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UNHAS
NOMOR 122/UN4.24.0/2023
TENTANG
PANDUAN RAWAT GABUNG
DI RUMAH SAKIT UNHAS

DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT UNHAS

- Menimbang : a. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan rawat gabung di Rumah sakit Universitas Hasanuddin, maka diperlukan penyelenggaraan pelayanan yang profesional, terstandar, terintegrasi dan bermutu tinggi;
- b. Bahwa untuk kepentingan tersebut diatas, perlu diterbitkan keputusan Direktur tentang Panduan Rawat Gabung Rumah Sakit Universitas Hasanuddin;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit;
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 436/MenKes/SK/VI/1993 tentang berlakukannya Standar Pelayanan Rumah Sakit dan Standar Pelayanan Komite Medik di Rumah Sakit;
5. Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor

56/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan
Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK)
Rumah Sakit Unhas;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT UNHAS
TENTANG PANDUAN RAWAT GABUNG DI RUMAH SAKIT
UNHAS
- Kedua : Panduan Rawat Gabung Rumah Sakit Unhas
sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini
- Ketiga : Memberlakukan Panduan Rawat Gabung sebagaimana
dimaksud pada diktum kedua agar menjadi acuan bagi
staf Rumah Sakit Unhas
- Keempat : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan
disampaikan kepada pihak yang bersangkutan untuk
diketahui dan dilaksanakn dengan penuh tanggungjawab
dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata
kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan
perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Makassar
Pada tanggal 18 April 2023
DIREKTUR UTAMA,



dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M(K)
NIP. 197002122008011013

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RUMAH
SAKIT UNHAS
NOMOR 122/UN4.24.0/2023
TENTANG PANDUAN RAWAT GABUNG DI
RUMAH SAKIT UNHAS

PANDUAN RAWAT GABUNG

BAB I

DEFINISI

Rawat gabung adalah satu cara perawatan dimana ibu dan bayi yang baru dilahirkan tidak di pisahkan, melainkan ditempatkan bersama dalam sebuah ruang selama 24 jam penuh. Rawat gabung adalah membiarkan ibu dan bayinya bersama terus menerus. Pada rawat gabung / *rooming-in* bayi diletakkan di box bayi yang berada di dekat ranjang ibu sehingga mudah terjangkau. Ada satu istilah lain, *bedding-in*, yaitu bayi dan ibu berada bersama-sama di ranjang ibu. Rawat Gabung adalah pelayanan yang diberikan kepada bayi baru lahir, ditempatkan bersama ibunya dalam satu ruangan.

1. Syarat Rawat Gabung

Tidak semua bayi atau ibu dirawat gabung syaratnya adalah:

- a. Nilai APGAR menit ke 5 lebih dari 7
- b. Keadaan stabil
- c. Berat badan lahir 2000-2500 atau lebih
- d. Umur kehamilan 37-42 minggu
- e. Tidak ada kelainan congenital yang memerlukan perawatan khusus
- f. Tidak ada trauma lahir atau morbiditas lain yang berat
- g. Bayi lahir dengan seksio sesaria yang menggunakan pembiusan umum, rawat gabung dilakukan setelah ibu dan bayi sadar, misalnya 4-6 jam setelah operasi selesai. Apabila pembiusan secara spinal, bayi dapat segera disusukan. Ibu yang masih mendapat infuse, bayi tetap disusukan dengan bantuan petugas.
- h. Ibu dalam keadaan sehat
- i. Bayi normal, tidak mempunyai cacat bawaan berat

2. Manfaat Rawat Gabung

a. Aspek Psikologis

Dengan rawat gabung antara ibu dan bayi akan terjalin proses lekat (*bonding*). Hal ini sangat mempengaruhi perkembangan psikologis bayi selanjutnya

b. Aspek fisiologis

Dengan rawat gabung bayi dapat disusui dengan frekuensi yang lebih sering dan menimbulkan reflex prolaktin yang memacu proses ASI dan reflex oksitosin yang membantu pengeluaran ASI dan mempercepat involusi rahim

c. Aspek fisik

Dengan rawat gabung ibu dapat dengan mudah menyusui kapan saja bayi menginginkannya. Dengan demikian, ASI juga akan cepat keluar

d. Aspek edukatif

Dengan rawat gabung ibu, terutama yang primipara, akan mempunyai pengalaman menyusui dan merawat bayinya

e. Aspek medis

Dengan rawat gabung, ibu dapat merawat bayinya sendiri. Bayi juga tidak terpapar dengan banyak petugas sehingga infeksi nosokomial dapat dicegah

f. Aspek ekonomi

Dengan rawat gabung, pemberian ASI dapat dilakukan sedini mungkin sehingga anggaran pengeluaran untuk membeli susu formula dan peralatan untuk membuatnya dapat dihemat.

BAB II

RUANG LINGKUP

Pelayanan rawat gabung merupakan pelayanan yang diberikan kepada ibu dan bayi yang baru dilahirkan, dimana ibu dan bayi berada dalam satu tempat atau ruangan. Dengan rawat gabung diharapkan bayi bisa mendapat ASI setiap saat sesuai dengan kebutuhannya (*on demand*). Rawat gabung dapat dilaksanakan di rumah sakit, rumah bersalin, puskesmas, polindes/poskesdes dan dirumah

BAB III

TATALAKSANA

A. Pelaksanaan Rawat Gabung Ibu dan Bayi

1. Pelaksanaan rawat gabung hendaknya disiapkan semenjak perawatan persalinan
2. Diawali dengan inisiasi menyusui dini pada masa persalinan di kamar bersalin
3. Dilanjutkan rawat gabung di ruang nifas, sebagai berikut:
 - a. Menyusui *on cue* (melihat tanda-tanda bayi ingin menyusui)
 - b. Menyusui eksklusif
 - c. Asuhan bayi baru lahir antara lain:
4. Mencegah bayi hipotermi
5. Pemeriksaan klinis bayi
6. Perawatan umum (merawat tali pusat, mengganti popok, memandikan bayi, menjaga hygiene bayi)
7. Deteksi dini bayi baru lahir
8. Asuhan ibu nifas antara lain:
 - a. puerperium
 - b. *breast care*, termasuk memerah dan menyimpan ASI
 - c. pendampingan menyusui, termasuk perlekatan dan posisi menyusui yang benar, mengenali tanda bayi ingin menyusu, dan tanda bayi telah puas dalam menyusu
 - d. mengenali hambatan pada nifas
 - e. asuhan ibu nifas pasca tindakan
 - f. membantu ibu bila ditemukan penyulit dalam menyusui (kelainan puting, pembengkakan mammae, engorgement, dll)
 - g. senam nifas
9. Komunikasi Informasi Edukasi (KIE)

Keberhasilan dalam melaksanakan rawat gabung ibu dan bayi, untuk mendukung keberhasilan menyusui, calon ibu perlu mendapatkan informasi tentang berbagai hal sebagai berikut:

 - a. Nutrisi Ibu menyusui
 - b. Pengetahuan tentang menyusui secara eksklusif

- c. Kerugian bila bayi tidak mendapat ASI
- d. Manajemen laktasi yang benar, termasuk kendala-kendala dalam menyusui bayi
- e. Mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu dan bayi
- f. Perawatan payudara
- g. Cara pemerah, menyimpan dan memberikan ASI dengan sendok
- h. KB terutama Metode Amenorhoe Laktasi (MAL)

B. Persyaratan Rawat Gabung

- 1. Bayi
 - a. Bayi ditempatkan dalam box tersendiri dekat tempat tidur ibu sehingga mudah dijangkau dan dilihat oleh ibu.
 - b. Jika bayi diletakkan di tempat tidur ibu, pengaman tempat tidur ibu harus di pasang.
 - c. Tersedianya pakaian bayi
- 2. Ibu
 - a. Tempat tidur ibu di usahakan rendah untuk memudahkan ibu naik/turun
 - b. Tersedianya perlengkapan perawatan nifas
- 3. Ruangan dan sarana
 - a. Ruangan cukup hangat, sirkulasi udara cukup
 - b. Ruangan unit ibu/bayi yang masih memerlukan perawatan harus dekat dengan ruang petugas
- 4. Petugas
 - a. Mempunyai kemampuan dan keterampilan pelaksanaan rawat gabung

BAB IV
DOKUMENTASI

Pencatatan merupakan bukti dari kualitas pelayanan / asuhan yang diberikan kepada ibu dan bayi, Seluruh kegiatan pelayanan tertuang dalam rekam medis pasien.

Ditetapkan di Makassar
Pada tanggal 18 April 2023
DIREKTUR UTAMA,



dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M(K)
NIP. 197002122008011013

